

ABSTRAK

Lutfiuddin, Nomor Induk Mahasiswa 17040202005 **Implementasi Manhaj Sistematika Wahyu dalam Pendidikan Pondok Pesantren Hidayatullah Kota Kendari**, pembimbing I :Dr. H. Moh. Yahya Obaid, M.Ag, Pembimbing II : Dr. Suprianto, MA.

Penelitian ini membahas tentang Implementasi Manhaj Sistematika Wahyu dalam Pendidikan Pondok Pesantren Hidayatullah Kota Kendari yang bertujuan untuk menganalisa (1). Persiapan implementasi Manhaj Sistematika Wahyu dalam pendidikan Pondok Pesantren Hidayatullah Kota Kendari; (2). Pelaksanaan bahan ajar Manhaj Sistematika Wahyu dalam pendidikan Pondok Pesantren Hidayatullah Kota Kendari (3). Evalueasi implementasi Manhaj Sistematika Wahyu dalam pendidikan Pondok Pesantren Hidayatullah Kota Kendari (4) Hambatan implementasi Manhaj Sistematika Wahyu dalam pendidikan Pondok Pesantren Hidayatullah Kota Kendari.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, jenis data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi dan selanjutnya dianalisis dengan cara analisis domein, analisis, analisis taksonomi, analisis komponen dan analisis tema. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, keikutsertaan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Hidayatullah Kota Kendari dalam persiapan implementasi Manhaj sistematika Wahyu dalam pendidikan Pondok Pesantren melalui dua tahap. Tahap (1) mengintegrasikan kurikulum diknas yang di pakai pada pendidikan formal dengan Manhaj Sistematika Wahyu yang di beri istilah Pendidikan Integral. Tahap (2) sistem keasramaan (Boarding/ Mondok) yang diharapkan dalam sistem ini adalah optimalisasi iptek yang seimbang dengan pembentukan kesadaran ruhiyah sangat ditunjang oleh keterpaduan unsur yang ada, yaitu sekolah, masjid dan asrama. Manhaj Sistematika Wahyu dalam pelaksanaan pada sistem pendidikan di Pondok Pesantren Hidayatullah Kendari dengan memberikan muatan Sistematika Wahyu pada setiap pembahasan dalam mata pelajaran baik pelajaran formal maupun ekstrakurikuler. Hal ini dapat tercermin pada pramuka yang di berikan muatan Kepanduan Hidayatullah yang berisikan Manhaj Sistematika Wahyu. Pelaksanaan evaluasi Manhaj Sistematika Wahyu pada sistem pendidikan Pondok Pesantren Hidayatullah Kendari menggunakan empat model evaluasi yaitu : (a) Evaluasi goald oriented, (b) Evaluasi Formatif, (c) Evaluasi Normatif dan (d) Evaluasi Sumatif.

ABSTRACT

Lutfiuddin (NIM: 17040202005) Implementation of Systematics Revelation Method in Education of Hidayatullah Islamic Boarding School in Kendari, Supervisor I: Dr. Moh. Yahya Obaid, M.Ag. Supervisor II: Dr. Supriyanto, M.A.

This study aims to analyze the implementation of systematics revelation method in education at the Hidayatullah Islamic Boarding School Kendari from the aspects of preparation, implementation, evaluation, and obstacles. This study used qualitative research methods. The types of data are classified into primary and secondary data, which are collected through observation, interviews and documentation and then analyzed by domains, taxonomies, components, and themes analysis. Checking the validity of the data is done by an extension of observation, participation, and triangulation. The results showed that the preparation of the implementation of systematics revelations method in education at Hidayatullah Islamic Boarding School in Kendari went through two stages, namely the stage of systematics revelation integration with the national education curriculum used in formal education which was termed integral education, and the stage design of the system integrated with other elements namely schools and mosques are expected to optimize science and technology balanced with the formation of spiritual awareness of students. In terms of implementation, the Hidayatullah Islamic Boarding School in Kendari provides the contents of systematic revelation material in each subject matter discussion, both lessons and extracurricular activities, for example in scout activities given by Hidayatullah Scouting material. The evaluation of the implementation of systematics revelation method using four evaluation models namely goal oriented evaluation, formative evaluation, normative evaluation, and summative evaluation.

المخلص

الباحث: لطفؤ الدين (١٧٠٤٠٢٠٢٠٠٥) تنفيذ المنهج النظام الوحي في تعليم
معهد هداية الله كنداري. المشرف الأول: الدكتور الحاج يحيى عبيد. المشرف
اثنائي: الدكتور سفريانتو

تهدف الدراسة إلى تحليل تطبيق الكشف عن إدارة المنهج النظام الوحي في التعليم في المعهد هداية الله كنداري من جوانب الإعداد والتنفيذ والتقييم والعقبات. تستخدم الدراسة طرق البحث النوعي. يتم تصنيف أنواع البيانات إلى بيانات أولية وثانوية، ويتم جمعها من خلال الملاحظة والمقابلات والوثائق ثم تحليلها عن طريق تحليل المجالات والتصنيفات والمكونات والمواضيع. يتم التحقق من صحة البيانات من خلال تمديد المراقبة والمشاركة والتثليث. أوضحت النتائج أن إعداد تطبيق الكشف عن إدارة علم اللاهوت النظامي في التعليم في المعهد هداية الله كنداري مر على مرحلتين، وهما مرحلة تكامل المنهج النظام الوحي مع مناهج التعليم الوطنية المستخدمة في التعليم الرسمي والتي سميت بالتعليم المتكامل، وتصميم مرحلة النظام المتكامل مع عناصر أخرى وهي المدارس والمساجد من المتوقع أن تحسن العلم والتكنولوجيا متوازنة مع تشكيل الوعي الروحي للطلاب. ومن حيث التنفيذ، توفر المعهد هداية الله كنداري محتويات مادة المنهج الوحي في كل مناقشة موضوعية، سواء في الدروس أو الأنشطة الإضافية، على سبيل المثال في الأنشطة الكشفية التي تقدمها مواد هداية الله الكشفية. تقييم تنفيذ المنهج النظام الوحي باستخدام أربعة نماذج تقييم وهي التقييم الموجه للأهداف والتقييم التكويني والتقييم المعياري والتقييم التلخيصي.

KATA PENGANTAR

إن الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره, ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا,
من يهده الله فلا مضل له, ومن يضلل فلا هادي له, وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك
له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunianya sehingga hasil tesis yang berjudul “Implementasi Manhaj Sistematika Wahyu dalam Pendidikan Pondok Pesantren Hidayatullah Kota Kendari” dapat terselesaikan.

Penyusunan tesis ini melibatkan banyak pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan sumbangsih signifikan bagi rampungnya penulisan hasil tesis ini, baik secara moral maupun dalam bentuk material. Berkenaan dengan itu penulis menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terimah kasih dan memberi penghargaan yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku tercita yang setinggi-tingginya kupersembahkan untuk keduanya ayahanda Muhammad Amir dan Ibunda Nurhayati yang telah membesarkan, mengasuh, mendidik serta memberikan do'a kepada penulis.

Selanjutnya penulis juga tak lupa menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd selaku Rektor IAIN Kendari yang telah memeberikan fasilitas dan memudahkan selama mengikuti studi penulisan berlangsung.

2. Dr. La Ode Abdul Wahab, S.Ag.,M.Pd selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang telah memberikan arahan dan motifasi selama penulis menempuh studi.
3. Dr. Imelda Wahyuni, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Kendari
4. Kedua pembimbing, yakni Dr. H. Moh. Yahya Obaid, M.Ag selaku pembimbing I dan Dr.Supriyanto, MA selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan pengalamannya dalam membimbing penulis hingga rampungnya tesis ini. Keperibadian yang hangat dan bersahaja yang dimiliki keduanya yang menjadi spirit khusus bagi penulis untuk secepat dan sebaik mungkin merampungkan penulisan hasil tesis ini, meski dengan berbagai keterbatasan dan kekurangannya.
5. Dewan Penguji Bapak, Dr. H. Pairin, MA, Prof. Dr. H. Abdullah Alhadza, MA, Dr. H. Moh. Yahya Obaid, M.Ag, Dr. Supriyanto, MA
6. Bapak dan Ibu dosen serta Staf Program Pscasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.
7. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sudah berusaha maksimal dalam menyusun tesis ini, tetapi sebagai mahasiswa biasa yang memiliki kelemahan dan keterbatasan yang tentu saja tidak

dapat luput dari kesalahan dan kekhilafan, sehingga sangat menyadari bahwa hasil tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik konstruktif dari semua pihak sangat dibutuhkan untuk memperbaikinya.

Semoga Allah yang Maha Kuasa menerima amalan dan membalasnya dengan pahala dan kebaikan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan hasil tesis ini.

Akhirnya semoga hasil tesis ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi pembaca dan tentu saja bagi penulis. Amin.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Defenisi Istilah	9
BAB II LANDASN TEORETIK	11
A. Deskripsi Konseptual	11
1. Manhaj Sistematika Wahyu	11
2. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren	27
3. Implementasi Manhaj Sistematika Wahyu dalam Pondok Pendidikan Pesantren	31
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Pikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian	42
C. Kehadiran Peneliti	43
D. Data dan Sumber Data	44
E. Prosedur Pengumpulan Data	45
F. Prosedur Analisis Data	47

G. Pengecekan Keapsahan Data	50
BAB IV TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN	53
A. Latar Penelitian	53
B. Deskripsi Hasil Penelitian	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian	113
BAB V PENUTUP	137
A. Kesimpulan	137
B. Saran	138

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Kerangka Tahap Meujudkan Peradaban Islam	27
Gambar 1.2 : Kerangka Pikir	40
Gambar 1.3 : Desain Ekskul Keperamukaan Sesuai Kurikulum 2013	81



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Statistik Geografis Kecamatan Kambu	54
Tabel 1.2 : Struktur Kurikulum SMP Integral Hidayatullah	71
Tabel 1.3 : Profil Santri Berdasarkan Sistematika Wahyu	85
Tabel 1.4 : Kegiatan ekstrakurikuler Santri Pesantren Hidayatullah Kendari	93
Tabel 1.5 : Evaluasi Program Pesantren Hidayatullah Kendari	102
Tabel 1.6 : Standar KKM SMP Integral Hidayatullah Kendari T/A 2018/2019	10



PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Kementerian Agama RI dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Kosenan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>ba'</i>	<i>b</i>	-
ت	<i>ta'</i>	<i>t</i>	-
ث	<i>sa</i>	<i>s</i>	<i>s</i> (dengan titik di atas)
ج	<i>jim</i>	<i>j</i>	-
ح	<i>ha'</i>	<i>h</i>	<i>h</i> dengan titik di bawah)
خ	<i>kha'</i>	<i>kh</i>	-
د	<i>dal</i>	<i>d</i>	-
ذ	<i>zal</i>	<i>z</i>	<i>z</i> (dengan titik di atas)
ر	<i>ra'</i>	<i>r</i>	-
ز	<i>zai</i>	<i>z</i>	-
س	<i>sin</i>	<i>s</i>	-
ش	<i>syin</i>	<i>sy</i>	-
ص	<i>sad</i>	<i>s</i>	<i>s</i> (dengan titik di bawah)
ض	<i>dad</i>	<i>d</i>	<i>d</i> (dengan titik di atas)
ط	<i>ta'</i>	<i>t</i>	<i>t</i> (dengan titik di atas)
ظ	<i>za'</i>	<i>z</i>	<i>z</i> (dengan titik di atas)
ع	<i>'ain</i>	<i>'</i>	koma terbalik
غ	<i>gain</i>	<i>g</i>	-
ف	<i>fa'</i>	<i>f</i>	-
ق	<i>qaf</i>	<i>q</i>	-
ك	<i>kaf</i>	<i>k</i>	-
ل	<i>lam</i>	<i>l</i>	-
م	<i>mim</i>	<i>m</i>	-

ن	nun	n	-
و	wawu	w	-
هـ	ha'	h	-
ء	hamzah		Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	ya'	y	-

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab, lambangnya berupa tanda atau harkat yaitu transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	a
◌ِ	Kasrah	I	i
◌ُ	Dammah	U	u

Contoh:

كتب : *kataba* يذهب : *Yazhab*
 مثل : *su'ila* زكرا : *Zukira*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	<i>Ai</i>	<i>a</i> dan <i>i</i>
اُو	fatha dan wawu	<i>Au</i>	<i>a</i> dan <i>u</i>

Contoh:

كيف : *kaiifa* هول : *Huwala*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan alif atau ya	<i>a</i>	<i>a</i> dengan garis di atas
ي	kasrah dan ya	<i>i</i>	<i>i</i> dengan garis di atas
و	dammah dan wawu	<i>u</i>	<i>u</i> dengan garis di atas

Contoh:

قيل : *qila* قيل : *Qila*
 رمى : *rama* يقول : *yaqulu*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *Ta' Marbutah* ada dua:

a. *Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, maka transliterasinya adalah (*t*).

b. *Ta' Marbutah* mati

Ta' Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, maka transliterasinya adalah (*h*).

Contoh: طلحة : *tolhatun*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta'* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sedang "*al*" serta bacaan yang kedua itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu di transliterasikan dengan (*ha*).

Contoh: روضة الجنة : *raudah al-jannah*

5. *Syaddah* (tasydid) ialah yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Syaddah*, dalam transliterasinya ini tanda *Syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *Syaddah* itu.

Contoh: ربنا : *rabbana*

نعم : *nu'imma*

6. Kata Sandang

Kata sedang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال. Namun dalam transliterasinya ini kata sedang itu dibedakan atas kata sedang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sedang yang diikuti oleh *qomariah*.

- a. Kata sedang yang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sedang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu "*al*" diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sedang tersebut.

Contoh: الرجل : *ar-rajula*

السيدة : *as-sayyidatu*

- b. Kata sedang yang diikuti oleh huruf *qomariah*

Kata sedang yang diikuti oleh huruf *qomariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan sesuai pula dengan bunyinya, bila diikuti oleh huruf *syamsyiah* maupun *qomariah* kata sandang.

Contoh:

القلم : *al-qalamu* الجلال : *al-jalalu*
 البديع : *al-badi'u*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di atas, bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan Apostrof, namun itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, maka *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

شيء : *syai'un* امرت : *Umirtu*
 النوء : *an-nau'u* تأخذون : *ta'khuzun*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik *fi'il* (kata kerja), isim atau huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان الله لهو خير الرا : *wa innallaha* الكيل فأوفوا : *fa uful kaila wal-*
 زقين والميزن *lahua khairur- mizaana*
raziqin

9. Meskipun dalam sistem penulisan Arab kapital tidak dikenal, namun dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut dan bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد إلا رسول : *wa ma Muhammadun illaa Rasul*

